

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Judul Karya Desain

Judul tugas akhir yang dipilih penulis adalah “PERANCANGAN INTERIOR GALERI KAFE BENDA SENI CHINA DI JAKARTA”

Adapun pengertian judul tersebut adalah sebagai berikut:

Perancangan adalah : Proses pembuatan, cara merencanakan atau merancang.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, hal 741 )

Proses, cara, perbuatan merancang.

( Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, hal 927 )

Interior adalah : Bagian dalam gedung; tatanan perabot di ruang dalam gedung.

(Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, hal 438)

Bagian dalam sebuah gedung yang menarik untuk di rancang.

(Collins English Dictionary and Thesaurus, Harper Collins Published, England, 1993 )

Tempat di mana kita beraktifitas dan memberi kenyamanan dan kepuasan kepada penghuni.

(Le Corbusier, Seniman dan Arsitek)

Sisi dalam dari sebuah bangunan yang kemudian memberi kehidupan bagi sebuah wadah.

(Agus Dermawan T, Pengamat seni rupa)

Galeri adalah : Suatu tempat untuk memamerkan hasil karya seni

(Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka)

- Kafe adalah : Kedai makanan dan minuman, kafeteria, kantin.  
 (Kamus Besar bahasa Indonesia edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, hal 376)  
 Restoran kecil yang melayani dan menjual makanan dan minuman ringan.  
 (Longman, Dictionary Of English and Culture. 1992:166)  
 Restoran murah yang menyediakan makanan yang mudah di masak atau makanan yang mudah dihidangkan kembali.  
 (The News Collins Dictionary and Theosaurus. 1993 :153)  
 Tempat yang biasanya di pakai untuk bertemu teman, relasi atau kolega. Kafe adalah jenis restoran yang paling sederhana dengan menu yang sangat sederhana pula. Tempat untuk sebuah kafe adalah di rumah yang didekorasi dan di tata dengan baik dan terkadang *Shopping mall* juga merupakan tempat yang cocok untuk sebuah kafe.  
 (Eugene Chan-director of return, 2000)
- Benda adalah Segala sesuatu yang mempunyai massa.  
 (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, Jakarta: Balai pustaka)
- Seni adalah Kemahiran menciptakan karya berkualitas baik dilihat dari segi keindahan maupun kehalusan.  
 (Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka )
- China adalah Negeri di Benua Asia, Tiongkok.  
 (Kamus besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, Jakarata: Balai Pustaka)

Jakarta adalah Ibukota sekaligus pusat pemerintahan Propinsi Daerah Istimewa Jakarta.  
(Encyclopedia Nasional Indonesia jilid 15)  
Kota terbesar pertama di Indonesia.  
(Microsoft Referency Library 2003)

Jadi Perancangan Interior Galeri Kafe Benda Seni China di Jakarta berdasarkan pengertian tersebut diatas adalah suatu proses merancang atau mendesain bagian dalam dari gedung untuk memamerkan dan memperkenalkan hasil karya seni dari negara China pada zaman dinasti Ming di Jakarta. Karya seni yang di pameran adalah karya seni murni antara lain lukisan, seni patung dan keramik.

## **1.2 Latar Belakang**

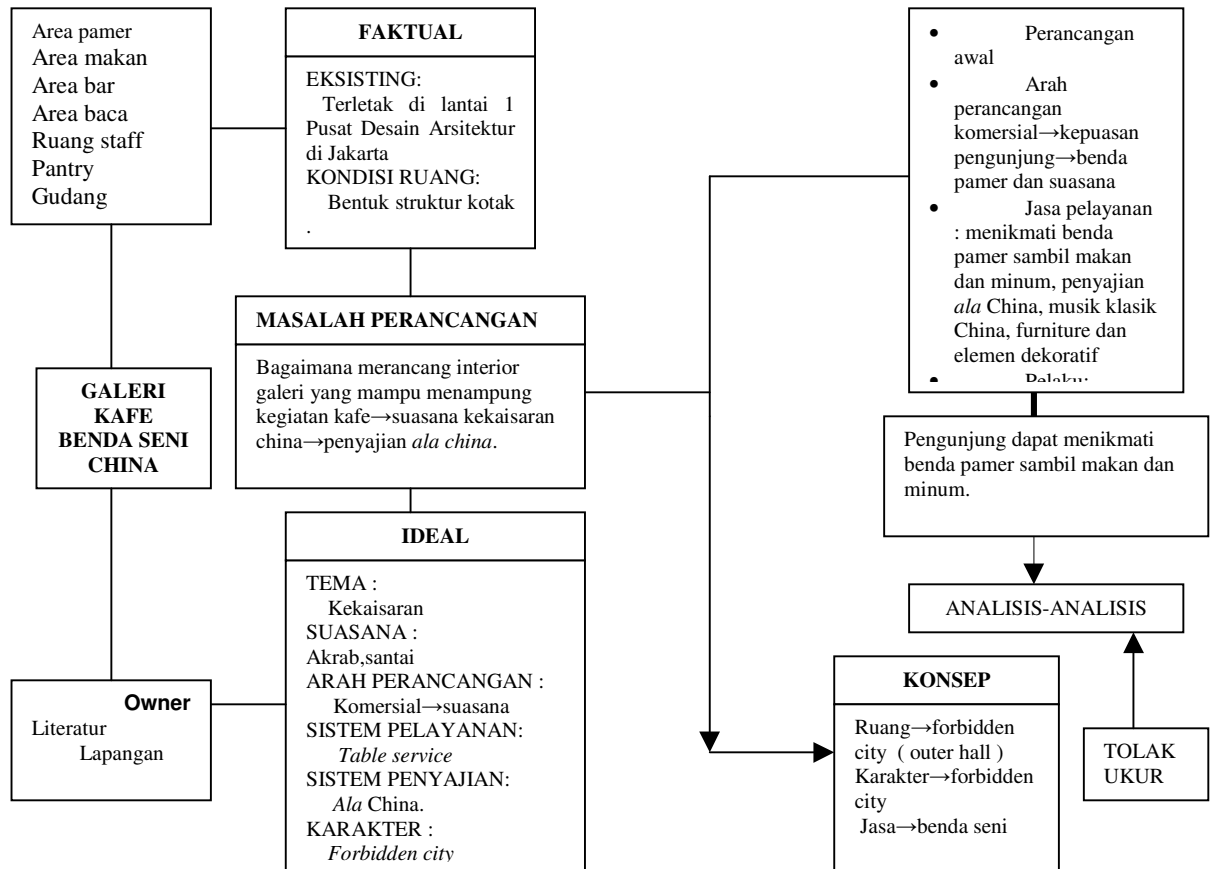
Pada saat sekarang ini seni budaya China dapat berkembang pesat di Indonesia setelah rezim Orde Baru yang melarang masyarakat etnis Tionghoa untuk mengenal budaya leluhurnya. Pada tahun 1998 rezim orde Baru berakhir dan budaya China mulai bangkit dan dapat dilihat pada film di televisi, pelajaran Bahasa Mandarin, tarian dan juga masyarakat Indonesia yang mulai berinteraksi dengan budaya dan karya seni China maka di butuhkan sebuah wadah untuk menampung hasil karya seni tersebut.

Kita mengetahui bahwa Jakarta merupakan kota metropolitan dimana pusat pemerintahan, pusat perekonomian, dan bisnis berada disana. Sebagai pusat dari segala kegiatan di Indonesia tentunya akan membawa perkembangan yang sangat pesat di berbagai bidang kehidupan. Kemajuan-kemajuan yang telah dicapai di berbagai bidang sangat berpengaruh terhadap peningkatan derajat sosial ekonomi, dengan semakin meningkatnya derajat kehidupan social tersebut maka mengakibatkan peningkatan tuntutan akan penyediaan sarana dan prasarana yang memberikan kemudahan, kenyamanan dalam menikmati kehidupan mereka. Salah satu fasilitas-fasilitas yang dapat mewedahi tuntutan dan keinginan tersebut adalah dengan hadirnya Galeri Kafe. Adapun fasilitas-fasilitas yang dibangun di Jakarta cukup banyak di antaranya hotel, apartemen, restoran dan fasilitas hiburan

lainnya. Diantara fasilitas tersebut galeri kafe merupakan salah satu fasilitas yang perlu mendapatkan perhatian, sebab dewasa ini banyak galeri kafe yang bermunculan dan beragam jenisnya. Ada galeri yang berada di hotel, apartemen dan yang berdiri sendiri. Untuk kalangan menengah ke atas di gunakan sebagai sarana untuk memamerkan , membeli sambil makan atau minum, suasana dan cara pelayanan galeri kafe tersebut menjadi prioritas utama karena dengan hal-hal tersebut mereka mendapatkan suatu yang unik di bandingkan dengan galeri kafe yang lainnya. Tetapi pada kenyataannya galeri kafe selain sebagai tempat untuk menjual maupun memamerkan benda seni sambil menikmati makan atau minum juga dapat untuk santai.

Penulis merasa tertarik untuk merancang interior sebuah Galeri Kafe Benda Seni China yang terletak di Jakarta yang menyediakan benda-benda seni China pada zaman Dinasti Ming karena pada pemerintahan Dinasti Ming masyarakatnya mengalami kemakmuran dan kejayaan juga mempunyai generasi terpanjang. Galeri kafe ini didesain dengan gaya modern yang menghadirkan nuansa China dalam memenuhi kebutuhan konsumen untuk membeli, melihat-lihat benda seni tersebut maupun menikmati makan dan minum.

### 1.3 Sistematika Perancangan



Skema 1.1 Sistematika Perancangan

### 1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan suasana interior galeri yang mampu membuat orang di dalamnya menikmati benda seni China pada zaman dinasti Ming yang terpadu dengan kafe yang ada.
2. Bagaimana menggabungkan dua kegiatan yang berbeda menjadi satu kesatuan.

### 1.5 Tujuan Perancangan

1. Menciptakan suatu penataan ruang galeri yang terpadu dengan kafe yang ada.
2. Memperkenalkan benda seni China pada zaman Dinasti Ming untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- 3..Sebagai wahana baru bagi perkembangan dunia seni China yang selama ini tidak pernah di munculkan.

### 1.6 Manfaat perancangan

1. Bagi Masyarakat
  - Menikmati kembali benda seni China pada zaman dahulu.
  - Memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya kalangan menengah keatas akan benda-benda seni China tersebut.
2. Bagi Owner
  - Merupakan keuntungan karena galeri kafe di zaman sekarang menjadi trend.
3. Bagi Desainer
  - Menambah pengalaman dalam mendesain sebuah kafe.

### 1.7. Ruang Lingkup Perancangan

#### 1.7.1 Data fisik tapak

Ruang lingkup perancangan Galeri Kafe Benda Seni China di Jakarta adalah :

1. Luas bangunan :  $\pm 1350$  M2

Batas utara : Jl. Denpasar raya, perumahan

Batas barat : Jl. Lingkungan, perkantoran

Batas Timur : Perkantoran

Batas selatan : Jl. H.R Rasuna Said, perkantoran

2. Denah yang diambil adalah Pusat Desain arsitektur yang berada di lantai satu di Jakarta yang dialih fungsikan sebagai Galeri Kafe Benda Seni China di Jakarta.

#### 1.7.2 Batasan perancangan

1.7.2.1 Obyek perancangan adalah: komersial space,yang mencakup:

### 1. Galeri benda seni

- Area pameran

### 2. Ruang studi

- Area baca

### 3. Lobby

- Area resepsionis
- Area tunggu

### 4. Kafe

- Area makan
- Area bar

Perancangan Interior Galeri Kafe Benda Seni China ini merupakan perancangan awal dimana area proyek bekas area restoran dan *retail shop*. Arah perancangan interior adalah komersial sehingga kepuasan pengunjung dalam menikmati benda pameran sambil menikmati makan dan minum juga suasana sangat diutamakan.

Jasa yang dijual adalah benda-benda seni China pada zaman dinasti Ming dapat dinikmati pengunjung di area pameran dan didukung makanan dan minuman yang dapat dinikmati di area kafe.

#### 1.7.2.2 Aspek yang menyangkut Perancangan Interior Galeri Kafe :

1. Elemen ruang dalam galeri kafe ( lantai, dinding, plafond ) yang dilengkapi dengan :

\* Furniture dan perlengkapannya

\* Elemen dekoratif

2. Penentuan kapasitas

Pada area galeri memiliki daya tampung 100 benda pameran yang paling dominan adalah guci karena guci pada zaman Dinasti Ming paling terkenal.

Pada area kafe memiliki daya tampung untuk 36 orang dan area bar memiliki daya tampung untuk 9 orang karena area kafe dan area bar untuk mendukung suasana di area galeri.

3. Penentuan suasana yang ingin ditampilkan :

\* Di sesuaikan dengan temanya yaitu Kekaisaran China yang ditampilkan pada :

\* Elemen Dekoratif

\* Sistem pelayanan

### 1.7.3 Operasional

Jam operasional : Senin-Minggu,.

Jam 10.00-21.00 WIB

Galeri kafe benda seni China mempunyai target pengunjung :

- Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Status ekonomi : Kelas menengah keatas
- Tujuan pengunjung : Ke galeri  
Ke kafe  
Ke galeri dan kafe

## 1.8. Metode Perancangan

### 1.8.1 Data yang diperlukan

- Tinjauan terhadap lokasi perancangan
- Tinjauan data pada galeri sejenis
- Struktur organisasi
- Aktivitas dan perilaku manusia ketika berada di galeri

### 1.8.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah :

1. Studi literature, melakukan survey data yang di perlukan untuk perancangan dengan meninjau literatur, artikel, brosur.
2. Studi lapangan, melakukan survey untuk memperoleh data fisik lokasi perancangan.
3. Studi banding, melakukan peninjauan ke galeri dan kafe yang ada di Indonesia baik secara langsung melalui survey maupun *browsing* melalui internet.
4. Wawancara, melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang sekiranya dapat memberikan data yang diperlukan sehubungan dengan perancangan galeri kafe.

### 1.8.3 Metode pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dengan cara membandingkan. Dengan proses pengolahan data berangkat dari latar belakang masalah yang diangkat timbul gagasan ide berupa perancangan galeri kafe, setelah melakukan survey dan studi literatur.

#### 1.8.4 Metode analisis data

Metode yang digunakan adalah metode induktif, semua data hasil studi literature, studi lapangan, studi banding dan wawancara di kumpulkan menjadi satu kemudian di gabungkan dan diolah sehingga membentuk suatu kesimpulan.